

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Adapun pola penelitian yang menggunakan diskriptif dan analisis isi. Penelitian diskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi yang diteliti dengan menyeluruh, luas dan mendalam. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan peneliti ingin menganalisa pesan dakwah yang terkandung dalam Islam yang disalah pahami Shihab dan Shihab pada video YouTube Najwa Shihab.

Analisis isi yaitu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dalam suatu teks untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi dakwah yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dengan suatu media youTube yang mengunggah video ceramah.¹

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap pesan komunikasi adalah:

1. Mendiskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta system kepercayaan masyarakat.

¹Mc Quail, Denis. *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar, edisi kedua*. Penerjemah Agus Dharma dan Aminuddin Ram.(Jakarta: Penerbit Erlangga,1994)

https://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2243&keywords=

4. Mengetahui fungsi dan efek media
5. Mengevaluasi media performance
6. Mengetahui apa ada bias media²

B. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, data sangatlah dibutuhkan untuk memperkuat argumentasi dan hasil penelitian itu sendiri. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini atau jenis data yang diperoleh langsung dari sumber data asli (tanpa melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa video YouTube, yakni berjudul Islam yang disalahpahami Shihab & Shihab.³

2. Data Sekunder

Selain pengumpulan data primer, penulis juga melakukan pencarian melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini sebagai data sekunder. Mengkaji beberapa literatur yang sesuai dengan penelitian.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, menggunakan beberapa metode, antara lain:

² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), 231
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gI9ADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rachmat+Kriyantono,+&ots=b-devqq70i&sig=uayeBSEXloFeTg0R3B-UhqFLSKc>

³ Lailatum M. *Analisis Simiotika Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam*, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya: 2019) 50
<http://digilib.uinsby.ac.id/31767/>.

⁴ Wulandari, Inayah Arizka, *Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1 dan 2*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019) 54
<http://digilib.uinsby.ac.id/38172/>.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Cet. III*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 134.

1. Dokumentasi

Dalam penelitian, peneliti juga mencari informasi yang dibutuhkan melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk video monolog, catatan harian dalam bentuk vlog, arsip foto, dokumentasi berita dari berbagai media dan sebagainya.⁶ Menurut Arikunto, dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan terkait informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara tulisan, dan lain-lain.⁷

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dari ucapan-ucapan Quraish Shihab dan Najwa Shihab dalam percakapan mereka. Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Menonton dan mengkaji secara cermat dan keseluruhan isi video percakapan Quraish Shihab dan Najwa Shihab dalam kanal youtube Najwa Shihab yang berjudul “Islam yang Disalah Pahami”.
- b. Mengidentifikasi setiap dialog Quraish Shihab dan Najwa Shihab sesuai dengan judul penelitian.
- c. Memasukan data berupa ucapan-ucapan Quraish Shihab dan Najwa Shihab yang menunjukkan bentuk Islam yang disalah pahami ke dalam tabel analisis.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif ini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadiskan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicitrakan kepada orang lain. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, kebijakan publik dan ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 154.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Cet. III*, 244.

kalimat, atau narasi-narasi yang diperoleh dari pengamatan seksama terhadap video yang diteliti. Tahapan analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas terhadap suatu riset.⁸

Dalam tahap analisis data, peneliti memulai dengan mengumpulkan kata-kata atau teks yang sudah dikumpulkan melalui metode dokumentasi (dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan sebelumnya). Selanjutnya, peneliti membaca dan mempelajarinya dengan seksama, dan langkah selanjutnya adalah menganalisisnya.

Dalam analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell yang melopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendiskripsikan pendekatan analisis yang khusus.⁹ Analisis konten ialah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Penganalisis tidak hanya tertarik pada pesan itu sendiri, tetapi pada hal-hal yang lebih luas, yakni proses dan dampak komunikasi.¹⁰

Definisi tersebut menunjukkan tujuan utama analisis konten adalah membuat infrensi. Analisis konten selalu

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Cet. III*, 136.

⁹ Asfar, I. T., & Taufan, I. *Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik* (Penelitian kualitatif 2019) 2. https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf

¹⁰ Darmiyati Zuchdi, E. D., & Afifah, W. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Vol. 314). Bumi Aksara (2021) 5. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YoM_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=konten+analisis&ots=ckUt8Hg6rf&sig=IRYiPOIRDyFxCab2kS_i9ML98Jk

melibatkan kegiatan yang menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa criteria atau teori. Persyaratan ini memunculkan definisi berikutnya, yakni analisis konten adalah suatu teknik untuk membuat infrensi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis.

Dalam menganalisa setiap adegan dan dialog dalam video Quraish Shihab dan Najwa Shihab, peneliti menggunakan teori milik Charles Sanders Peirce. Peirce, secara khusus memberi perhatian pada tanda dan objek yang diacunya. Jika mengamati tanda dan makna (secara verbal maupun nonverbal) yang hadir dalam video tersebut, akan tampak objek yang mengungkapkan sesuatu. Model tanda trikotomis atau triadik yang dikembangkan oleh Peirce, dituangkan secara sederhana melalui tiga titik yaitu representamen atau tanda, objek, dan interperatan.

Dalam ranah praktis, teknis analisis dalam penelitian ini peneliti jabarkan dalam beberapa langkah di bawah ini:

- a. Peneliti menonton dan mengkaji secara cermat dan keseluruhan isi video percakapan Quraish Shihab dan Najwa Shihab dalam kanal youtube Najwa Shihab yang berjudul “Islam yang Disalah Pahami”.
- b. Melakukan pengamatan terhadap setiap dialog Quraish Shihab dan Najwa Shihab sesuai dengan judul penelitian.
- c. Mengklarifikasi data yang dianggap mewakili representasi Islam yang disalah pahami.
- d. Penentuan status tersebut menentukan representamen atau tanda, objek, dan interperatan.
- e. Analisis data untuk membahas makna.
- f. Penarikan kesimpulan, penilaian terhadap data-data yang ditemukan dibahas dan dianalisis selama penelitian.